

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI MINDANAO FILIPINA



MUHLISIN
MA'AS SHOBIRIN
M. JAUHARI SOFI



**PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MADRASAH**
DI MINDANAO FILIPINA

UNDANG-UNDANG HAK CIPTA NO. 19 TAHUN 2002

Pasal 72

- (1). Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
- (2). Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

**Muhlisin,
Ma'as Shobirin
Muhammad Jauhari Sofi**

**PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MADRASAH
*DI MINDANAO FILIPINA***



**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH
DI MINDANAO FILIPINA**



Penulis:
**Muhlisin,
Ma'as Shobirin
Muhammad Jauhari Sofi**

Desain Isi dan Cover:
Tim Fatawa Publishing

Penerbit:
FATAWA PUBLISHING
Jl. Mega Permai No. 8 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 024-74019660, 0813-2668-3562
Website: www.fatawa-publishing.com
E-mail :fatawapublishing@gmail.com

Bekerjasama:
**Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI**

ISBN: 978-623-6408-31-5

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No. 19 Th. 2002
All rights reserved

Cetakan Pertama, Mei 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Swt, pada akhirnya buku yang berjudul “Peningkatan Mutu Madrasah di Mindanao Filipina” dapat kami terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam tersampaikan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan baik bagi seluruh umat manusia.

Madrasah menjadi konsen utama kami dalam mendesiminasikan capaian gemilang bangsa Indonesia di bidang pendidikan, utamanya pendidikan madrasah. Banyak negara yang terkesima dengan racikan kurikulum dan pola pendidikan madrasah yang kemudian banyak bermunculan guru dan lulusan yang siap berkompetisi di era global. Salah satu negara yang ingin mengikuti jejak Indonesia adalah negara Filipina.

Adanya kunjungan beberapa pemangku kepentingan di Filipina ke kantor Kementerian Agama RI di Jakarta tidak lain adalah mereka ingin belajar lebih dalam mengenai keberlangsungan pendidikan madrasah di Indonesia. Sentuhan dan pola pengembangan madrasah dianggap berhasil melakukan adaptasi cepat seiring perkembangan zaman. Di satu sisi kita tahu bahwa madrasah lahir dari pola khas pesantren Indonesia. Oleh karenanya, penting bagi kami untuk turut andil dalam mensyiarkan keberhasilan madrasah Indonesia di Mindanao Filipina.

Penyusunan buku ini yang merupakan hasil review terkait pengembangan mutu pendidikan madrasah di Mindanao Filipina diharapkan mampu memberikan dampak baik bagi pendidikan madrasah di sana.

Demikian buku ini disusun sebagai bentuk aksi dan tanggung jawab terhadap perkembangan mutu pendidikan madrasah di Mindanao Filipina yang secara keagamaan adalah Minoritas..

Segala kekurangan dan kelemahan dalam proses penulisan buku ini, kami sampaikan permohonan maaf. Kritik dan saran yang membangun demi perbaikan buku ini, sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I :	
PENDAHULUAN	1
BAB II :	
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH	7
A. Peningkatan profesionalisme guru	7
B. Pengelolaan Manajemen Madrasah	12
C. Manajemen Berbasis Visi	14
D. Digitalisasi Madrasah	16
E. Teamwork.....	39
BAB III :	
PENDIDIKAN ISLAM DI FILIPINA.....	41
A. Penyebaran Islam di Filipina	41
B. Pendidikan Madrasah di Filipina.....	47
C. Kondisi Pendidikan Madrasah di Mindanao, Filipina	52

D. Perlunya Kepedulian dan Pendampingan Pihak Luar	54
E. Metode Pendampingan	58
BAB IV :	
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN MADRASAH DI MINDANAO FILIPINA	63
A. Mengurai Persoalan Pendidikan Madrasah di Mindanao Filipina	63
B. Membentuk Cara Pandang Baru.....	65
BAB V :	
PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Penutup	70
Daftar Pustaka.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

Madrasah atau *madaris* diyakini telah ada di Filipina bersamaan dengan masuknya Islam di negara tersebut. Madrasah pertama kali dibawa oleh para misionaris Muslim dari Arab dan Semenanjung Melayu yang menetap di Sulu dan Mindanao Barat di sekitar abad ketiga belas. Pada awalnya, pendidikan Islam ini diselenggarakan di rumah-rumah para guru, atau yang biasa disebut dengan nama *pandito* atau *guro*, dan terkadang di masjid. Materi yang diajarkan saat itu masih terbatas pada membaca dan menulis bahasa

Arab atau Al-Qur'an.¹ Sekarang ini, pendidikan madrasah telah menyebar ke banyak daerah di Filipina, yang sebagian besar berada di Mindanao. Diperkirakan terdapat sekitar 600 hingga 1.000 madrasah di wilayah Mindanao dengan jumlah siswa mencapai 60.000 hingga 100.000.² Namun demikian, pendidikan madrasah di Filipina bukannya tanpa tantangan.

Isu utama terkait pendidikan madrasah di Mindanao dan Filipina saat ini adalah belum adanya kurikulum pendidikan Islam yang jelas dan baku di tengah tantangan global.³ Di tengah derasnyanya arus modernisasi, pendidikan umum atau pendidikan sekuler di Filipina mendapat dukungan penuh dari pemerintah, sedangkan pendidikan Islam cenderung terabaikan. Kondisi ini menimbulkan keresahan dan kekecewaan di kalangan umat Islam dan menempatkan mereka

¹ Abu Bakar, Carmen A. (1983). "The Islamization of Southern Philippines: An Overview." In F. Landa Jocano (Ed.), *Filipino Muslims: Their Social Institutions and Cultural Achievements*. Quezon City: Asian Center, University of the Philippines.

² DepEd ALIVE Program <http://depedaliveprogram.weebly.com/history.html> (Accessed on August 1, 2019)

³ Farish A. Noor, Yoginder Sikand & Martin van Bruinessen, ed. (2007) *The Madrasa in Asia: Political Activism and Transnational Linkage*. Amsterdam: Amsterdam University Press

dalam situasi yang sulit. Anak-anak Muslim di Filipina tampaknya terpaksa menerima kurikulum pendidikan sekuler, yang dalam beberapa hal dianggap tidak sejalan dengan identitas Muslim Bangsamoro.⁴ Dalam skala yang lebih luas, kurangnya kesepahaman antara pemerintah Filipina dan komunitas Muslim Mindanao dalam mengatur kurikulum pendidikan juga memicu lahirnya gerakan radikal di negara tersebut.

Pada dasarnya, Pemerintah Filipina telah menyiapkan *road map* atau peta jalan pengembangan pendidikan bagi siswa Muslim, seperti pengajaran bahasa Arab di sekolah umum yang menampung siswa Muslim dan pelembagaan pendidikan madrasah melalui DepEd Order No. 51, s. 2004 tentang Kurikulum Standar untuk Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Swasta. Melalui keputusan ini, sistem pendidikan madrasah di Filipina seharusnya sudah diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional Filipina. Namun begitu, dalam praktiknya, dikotomi tajam antara mata pelajaran Islam dan sekuler memang ada dalam sistem

⁴ Ali, Anshari P. (2012). *The Muslim Educational Needs: An Exposition of the Fundamental Elements and Objectives of Islamic Education*, General Santos City: Mindanao State University. p. 6

pendidikan Filipina. Pelajaran agama hanya dipelajari di madrasah, sedangkan ilmu umum diperoleh dari sekolah umum.

Disparitas perihal mata pelajaran yang diinginkan ini kemudian mengkristal menjadi masalah identitas dan membuat umat Islam di sana berada dalam dilema, yaitu antara mempertahankan mata pelajaran Islam yang disediakan di madrasah atau mengikuti kurikulum sekuler yang ditawarkan oleh pemerintah.

Saat ini, pendidikan madrasah di Filipina sudah mulai bergerak ke arah yang lebih baik melalui upaya saling belajar dan berbagi pengalaman dari negara tetangga, seperti Indonesia. Meskipun Indonesia dan Filipina memiliki latar belakang sejarah yang berbeda, sistem pendidikan madrasah di Indonesia yang mengintegrasikan pelajaran agama dan ilmu umum dalam kurikulum standar dianggap sebagai salah satu acuan yang baik bagi pendidikan madrasah di Mindanao dan Filipina untuk mendesain ulang kurikulumnya dan meningkatkan kualitasnya.

Pendidikan madrasah di Indonesia terbukti berhasil meningkatkan kualitas generasi Muslim yang ditunjukkan dengan kemampuannya mengambil peran

positif dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Generasi Muslim ini mampu menampilkan diri sebagai umat Islam yang taat dan warga negara yang nasionalis.

Bahkan pada bulan September 2022, Kementerian Pendidikan Dasar, Menengah, dan Teknik dari Bangsa-moro Autonomous Region in Muslim Mindanao (MBHTE BARMM) Filipina berkunjung ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama RI (Kemenag) di Jakarta, rombongan yang terdiri dari 16 orang ini diterima oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pendis Muhammad Ali Ramdhani.⁵

Tujuan kedatangan tersebut tidak lain adalah untuk menggali ilmu tentang perkembangan madrasah Indonesia yang sangat luar biasa sekaligus melakukan benchmarking untuk melakukan terobosan yang disebabkan oleh adanya tantangan generasi di masa depan.

Selain itu, Filipina juga berencana membangun Madrasah Negeri di negara Mutiara Laut Orien. Mereka berguru ke Indonesia dalam hal membangun, membuat kebijakan serta implementasi kebijakan. Diharap-

⁵ Baca ulasan berita <https://kemenag.go.id/read/ingin-bangun-madrasah-negeri-filipina-berguru-ke-madrasah-dan-pesantren-di-indonesia> tanggal 14 September 2022.

kan momentum ini bisa menjadi jembatan diplomasi pendidikan yang bermuara pada kemajuan pendidikan madrasah.

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI MINDANAO FILIPINA

Kajian berbasis pendampingan kepada guru madrasah di Mindanao ini bertujuan untuk menggambarkan upaya mengarusutamakan moderasi beragama, mendesain kurikulum, dan peningkatan mutu di beberapa madrasah di Mindanao Filipina. Selanjutnya, kondisi yang diharapkan dapat dicapai melalui program pendampingan ini dikonsentrasikan pada dua isu utama: (1) guru pendidikan madrasah profesional di Mindanao dapat disiapkan; dan (2) manajemen pendidikan madrasah yang lebih baik di Mindanao dapat diupayakan. Secara umum, hasil dari program ini dapat membantu mempromosikan pendidikan Islam Indonesia kepada komunitas Muslim di Filipina. Informasi akurat tentang pendidikan Islam di Indonesia yang tercakup dalam program ini diharapkan dapat menginspirasi para guru Muslim Filipina untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasahnyanya.

FATAWA PUBLISHING

Jl. Mega Permai No. 8 Ngaliyan Semarang
Telp. 024-74019660, HP. 0813-2668-3562
Website: www.fatawa-publishing.com
Email: fatawapublishing@gmail.com

